GUIDEBOOK KOMPETISI DEBAT BAHASA INDONESIA



UNAS FEST 2026

unas fest

TENTANG UNAS FEST

UNAS FEST merupakan program tahunan yang diselenggarakan oleh Bagian Penalaran dan Kesejahteraan Biro Administrasi Kemahasiswaan dan Alumni Universitas Nasional. Kegiatan ini dirancang sebagai wadah pembinaan dan pengembangan potensi mahasiswa dalam berbagai aspek, baik akademik maupun non akademik. Melalui rangkaian acara yang mencakup kompetisi ilmiah, UNAS FEST bertujuan untuk membentuk mahasiswa yang berintegritas tinggi. Nilai-nilai yang dikedepankan mencakup kepemimpinan, kedisiplinan, kemampuan manajemen waktu, intuisi yang tajam, inovasi, serta tanggung jawab sosial.

UNAS FEST bukan hanya ajang unjuk bakat, tetapi juga sarana strategis untuk membekali mahasiswa UNAS dengan keterampilan dan karakter yang dibutuhkan dalam menghadapi tantangan di masa depan sebagai lulusan yang berkualitas dan kompeten. Dalam pelaksanaannya, UNAS FEST 2026 ditujukan kepada SMA/SMK/Sederajat sebagai sarana pengembangan kemampuan argumentasi sekaligus memberikan pengalaman untuk mengenal lingkungan Universitas Nasional secara langsung. Pada penyelenggaraan UNAS FEST 2026 beberapa kompetisi diadakan, antara lain Kompetisi Debat Bahasa Indonesia (KDBI) dan *Advertising Competition.*

KOMPETISI DEBAT BAHASA INDONESIA

Kompetisi Debat Bahasa Indonesia (KDBI) UNAS FEST 2026 adalah kompetisi intelektual yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berbicara di depan umum, berpikir kritis, serta keterampilan berargumentasi secara persuasif. Dalam kompetisi ini, peserta akan terlibat dalam debat terstruktur dengan topik yang beragam, mulai dari isu sosial hingga politik global. Setiap tim akan diberikan sebuah mosi dan dituntut untuk menyampaikan argumen secara logis, membantah pendapat lawan, serta meyakinkan dewan juri melalui keterampilan retorika dan orasi yang dimiliki. Penilaian dilakukan berdasarkan kekuatan argumen, alur penalaran, cara penyampaian, serta kualitas presentasi secara keseluruhan. Kompetisi ini tidak hanya memperluas wawasan peserta terhadap isu-isu global, tetapi juga mendorong mereka untuk mampu menyampaikan pemikiran secara jelas, terstruktur, dan percaya diri.

KDBI UNAS FEST 2026 akan mengadopsi sistem debat *Asian Parliamentary System*, yaitu sistem debat yang terdiri dari tiga anggota dalam satu tim, dalam setiap pertandingan terdiri dari 2 tim. Kompetisi ini akan diikuti sebanyak 16 tim yang akan bersaing untuk meraih gelar juara melalui format debat yang dinamis dan kompetitif. Seluruh rangkaian kompetisi akan diselenggarakan secara *hybrid* dengan mosi *fixed motion* dan *impromptu*. KDBI UNAS FEST 2026 ditujukan kepada SMA/SMK/Sederajat se-JABODETABEK. Kompetisi ini bertujuan untuk membangun kemampuan berargumentasi serta juga untuk mengedukasi terkait topik SDGs 6 dan SDGs 10.

TEMA KEGIATAN

Universitas Nasional Festival (UNAS FEST) telah menjadi tradisi sejak tahun 2021 sebagai bagian dari perayaan Dies Natalis Universitas Nasional. Kegiatan UNAS FEST menghadirkan berbagai kompetisi ilmiah dan kreatif yang melibatkan siswa-siswi dari berbagai SMA/SMK/Sederajat. Terdapat beberapa kegiatan dalam UNAS FEST 2026, seperti Kompetisi Debat Bahasa Indonesia (KDBI) dan *Advertising Competition* (ADVC).

UNAS FEST 2026 akan mengangkat tema yang bertajuk **"Mengurangi Kesenjangan Pendidikan Untuk Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Tata Kelola Yang Baik di Indonesia",** yang menggarisbawahi komitmen nyata dalam menciptakan akses pendidikan yang merata dan berkualitas di seluruh pelosok negeri. Melalui penerapan tata kelola yang transparan, akuntabel, dan integratif, tema ini menegaskan bahwa pemerataan pendidikan merupakan pondasi utama untuk membangun sumber daya manusia yang berdaya saing tinggi demi mewujudkan kemajuan bangsa Indonesia.

KDBI UNAS FEST 2026 menjadi ajang bagi siswa/i untuk menyampaikan pandangan mereka seputar tema yang telah ditentukan, serta menunjukkan sejauh mana mereka dapat memahami dan terlibat dalam isu tersebut. Selain menguji pemahaman, kompetisi ini juga mendorong siswa-siswi untuk berpikir kritis, menyampaikan ide secara logis, dan mengasah kemampuan berdebat secara meyakinkan dan terstruktur.

DAFTAR ISI

TENTANG UNAS FEST **01**
KDBI UNAS FEST 2026 ..... **02**
TEMA BESAR KEGIATAN **03**
DAFTAR ISI **04**
LATAR BELAKANG **05**
TUJUAN DAN SASARAN **08**
KETENTUAN LOMBA **09**
a. Peraturan Peserta Lomba **09**
b. Mekanisme Lomba **14**
c. Parameter Penilaian dan Skor **20**
d. Tata Cara Pendaftaran Melalui Website **24**
e. Hadiah dan Penghargaan **26**
NARAHUBUNG **27**
PELAKSANAAN LOMBA **28**
a. Jadwal Kompetisi **28**
b. Lokasi Universitas Nasional **29**
LOKASI UNIVERSITAS NASIONAL **29**
1. Kota Jakarta Pusat **29**
2. Jakarta Utara **29**
3. Jakarta Barat **30**
4. Jakarta Selatan **30**
5. Jakarta Timur **31**
6. Bogor (Jawa Barat) **31**
7. Depok (Jawa Barat) **33**
8. Bekasi (Jawa Barat) **33**
9. Tangerang (Banten) **34**
10. Tangerang Selatan (Banten) **34**
PENUTUPAN **35**

LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan suatu bangsa, sebab melalui pendidikan yang berkualitas, sebuah negara mampu mencetak sumber daya manusia yang unggul, kompetitif, dan siap menghadapi tantangan zaman. Namun, realitas yang terjadi di Indonesia hingga saat ini menunjukkan bahwa kesenjangan pendidikan masih menjadi persoalan yang cukup kompleks dan belum terselesaikan secara menyeluruh. Ketimpangan tersebut dapat dilihat dari berbagai aspek, mulai dari ketersediaan sarana dan prasarana, kualitas tenaga pendidik, akses terhadap teknologi pembelajaran, hingga kesempatan yang diperoleh peserta didik di wilayah perkotaan dibandingkan dengan daerah tertinggal, terdepan, dan terluar (3T). Kondisi geografis Indonesia yang terdiri dari ribuan pulau turut memperbesar tantangan dalam mewujudkan pemerataan pendidikan, sehingga diperlukan upaya serius dan berkelanjutan dari berbagai pihak, baik pemerintah, lembaga pendidikan, maupun masyarakat, agar hak atas pendidikan yang layak dapat dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat tanpa terkecuali.

Salah satu faktor kunci yang dapat menjadi solusi atas permasalahan kesenjangan pendidikan tersebut adalah penerapan tata kelola yang baik atau *good governance* dalam sistem pendidikan nasional.

LATAR BELAKANG

Tata kelola yang transparan, akuntabel, dan integratif memungkinkan setiap kebijakan pendidikan dirumuskan dan dijalankan secara tepat sasaran, sehingga anggaran, program, dan bantuan yang disalurkan benar-benar dapat dinikmati oleh masyarakat yang membutuhkan, khususnya di wilayah-wilayah yang selama ini masih tertinggal. Transparansi dalam pengelolaan anggaran pendidikan akan meminimalisasi potensi penyimpangan, akuntabilitas akan mendorong terciptanya pertanggungjawaban yang jelas atas setiap program yang dijalankan, sementara pendekatan yang integratif akan memastikan sinergi antara pemerintah pusat, pemerintah daerah, sekolah, dan masyarakat dalam mewujudkan pendidikan yang merata. Dengan demikian, tata kelola yang baik bukan sekadar konsep administratif, melainkan fondasi strategis yang menentukan keberhasilan pemerataan akses dan kualitas pendidikan di seluruh pelosok negeri.

LATAR BELAKANG

Berdasarkan urgensi permasalahan tersebut, UNAS FEST 2026 hadir dengan mengangkat tema **"Mengurangi Kesenjangan Pendidikan untuk Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia melalui Tata Kelola yang Baik di Indonesia"** sebagai wadah bagi generasi muda, khususnya mahasiswa, untuk turut berkontribusi memberikan gagasan, inovasi, dan solusi konkret dalam mengatasi ketimpangan pendidikan yang masih terjadi. Melalui ajang ini, diharapkan lahir pemikiran-pemikiran kritis dan konstruktif yang tidak hanya bersifat teoretis, tetapi juga aplikatif dan relevan dengan kondisi riil di lapangan, sehingga dapat menjadi masukan berharga bagi para pemangku kepentingan dalam merumuskan kebijakan pendidikan yang lebih adil dan merata. Pada akhirnya, tema ini diharapkan mampu membangkitkan kesadaran kolektif bahwa pemerataan pendidikan yang didukung oleh tata kelola yang baik merupakan investasi jangka panjang yang akan menentukan kualitas sumber daya manusia Indonesia, sekaligus mempercepat langkah bangsa menuju kemajuan dan daya saing di kancah global.

TUJUAN & SASARAN KEGIATAN

Tujuan diselenggarakannya kegiatan ini adalah sebagai ruang bagi siswa-siswi untuk menuangkan dan menyampaikan ide, serta gagasan mereka mengenai isu-isu terkini. Selain itu, kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menyampaikan gagasan secara jelas, terstruktur, dan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia, sehingga menjadi sarana pengembangan kemampuan komunikasi lisan maupun tulisan bagi mahasiswa yang berminat dalam bidang tersebut. Secara keseluruhan, kompetisi ini juga bertujuan meningkatkan kesadaran siswa-siswi terhadap berbagai isu aktual yang relevan dengan perkembangan zaman. Kemudian, sasaran dari kegiatan Kompetisi Debat Bahasa Indonesia (KDBI) UNAS FEST 2026 adalah siswa-siswi SMA/SMK/Sederajat se-Jabodetabek.

KETENTUAN LOMBA

KETENTUAN PESERTA LOMBA

1. Para peserta diharapkan untuk mendaftarkan diri melalui tautan resmi pendaftaran yang dicantumkan di website UNAS FEST 2026.
2. Peserta merupakan siswa/i aktif dari jenjang SMA/SMK/Sederajat yang berasal dari satuan pendidikan yang terdaftar di Kemendikdasmen (Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah).
3. Peserta merupakan tim yang terdiri dari 3 individu (anggota tim diperbolehkan seluruhnya laki-laki, perempuan, ataupun campuran). Posisi pembicara yang peserta pilih tidak dapat diubah hingga kompetisi berakhir.
4. Peserta berasal dari sekolah yang sama, diperbolehkan beda kelas, jurusan, ataupun angkatan.
5. Peserta wajib mengikuti peraturan yang telah ditentukan dan dicantumkan pada buku pedoman kegiatan KDBI UNAS FEST 2026.
6. Peserta yang telah membayar biaya pendaftaran, kemudian membatalkan keikutsertaannya, maka biaya tersebut tidak dapat dikembalikan.
7. Setiap tim wajib untuk membuat nama tim yang sesuai dengan tema UNAS FEST 2026, tanpa menyinggung unsur Suku, Agama, Ras, dan Antargolongan (SARA).

KETENTUAN LOMBA

1.2 TATA TERTIB KEGIATAN

1. Peserta KDBI wajib hadir di ruang *Zoom Meeting* (*Main Room*) tepat waktu, dengan toleransi keterlambatan maksimal 15 (lima belas) menit dari waktu yang telah Ditentukan.

2. Setiap peserta KDBI wajib menggunakan 2 (dua) perangkat selama pertandingan berlangsung:
   - Perangkat pertama digunakan untuk pembicara dan perangkat kedua digunakan untuk pengawasan.
   - Pada perangkat kedua, kamera wajib diposisikan menyerong ke samping secara keseluruhan guna mencegah terjadinya kecurangan.

3. Peserta KDBI juga wajib menggunakan nama sesuai format: [Nama Tim] – [Nama Peserta] – [Posisi], contoh: [DCD] - [Patrick] - [LO].

4. Peserta KDBI wajib mengenakan pakaian yang rapi dan formal serta memakai almamater kampus masing-masing selama berlangsungnya pertandingan.

5. Peserta KDBI wajib menyalakan kamera sejak memasuki *Main Room Zoom Meeting* hingga seluruh sesi selesai, dengan pencahayaan memadai dan posisi wajah terlihat jelas oleh juri dan peserta lain.

KETENTUAN LOMBA

6. Peserta KDBI wajib menggunakan latar belakang Zoom berupa *background virtual* resmi dari panitia penyelenggara. Peserta tidak diperkenankan menggunakan filter wajah atau latar belakang yang mengganggu konsentrasi.

7. Peserta KDBI wajib menjaga mikrofon dalam keadaan nonaktif (*mute*) saat giliran peserta lain berbicara, kecuali saat memberikan *Points of Information* (POI) atau ketika diminta untuk berbicara oleh juri atau panitia.

8. Peserta KDBI wajib memastikan koneksi internet dalam keadaan stabil dan perangkat dalam kondisi siap sebelum pertandingan dimulai, guna menghindari gangguan teknis yang tidak diinginkan. Keterlambatan atau putusnya koneksi akibat kelalaian peserta menjadi tanggung jawab pribadi.

9. Peserta KDBI wajib mengikuti sesi *Position Release* di *Main Room*, lalu segera memasuki *Breakout Room* sesuai instruksi panitia untuk memulai pertandingan dalam format *Asian Parliamentary System.*

10. Peserta wajib mengikuti sesi *Motion Release* dan *Case Building* selama 15 menit di *Breakout Room*, dan selama sesi ini hanya diperbolehkan berkomunikasi dengan rekan satu tim. Dilarang menggunakan perangkat atau *platform* komunikasi lain.

KETENTUAN LOMBA

11. Peserta KDBI wajib memperhatikan durasi berbicara, yaitu 7 menit, dengan toleransi maksimum 20 detik.

12. Peserta KDBI hanya diperkenankan menyampaikan POI antara menit ke-1:00 hingga ke-6:00, dengan durasi maksimal 15 detik. POI di luar waktu tersebut dapat dipotong oleh juri atau panitia.

13. Peserta KDBI wajib menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar selama menyampaikan argumen atau aspirasi dalam seluruh rangkaian pertandingan.

14. Peserta KDBI wajib menjaga kesopanan dalam berbicara, tidak menggunakan bahasa kasar, tidak menyerang secara personal, dan menjunjung tinggi sportivitas.

15. Peserta KBDI dilarang membuka catatan eksternal, mengakses tab lain di perangkat, menggunakan alat komunikasi tambahan, atau berinteraksi dengan pihak luar selama pertandingan berlangsung.

16. Peserta KDBI wajib kembali ke *Main Room* setelah pertandingan selesai untuk menerima hasil pertandingan, pengarahan, atau instruksi berikutnya dari panitia sebelum meninggalkan *platform Zoom Meeting.*

17. Peserta KDBI wajib mematuhi seluruh arahan panitia dan keputusan juri, yang bersifat final dan tidak dapat diganggu gugat. Menentang keputusan secara terbuka dianggap pelanggaran etika.

18. Peserta KDBI yang melanggar tata tertib ini akan dikenai sanksi, sesuai klasifikasi dan ketentuan yang berlaku dalam aturan resmi KDBI UNAS FEST 2025.

MEKANISME LOMBA

1.3 MEKANISME LOMBA

Asian Parliamentary System adalah format debat kompetitif yang diadopsi dari tradisi parlementer kawasan Asia dan secara luas digunakan dalam berbagai kejuaraan debat tingkat regional maupun internasional, seperti *Asian Universities Debating Championship (AUDC)*. Format ini mempertemukan dua tim, yaitu Pemerintah (*Government*) dan Oposisi (*Opposition*), yang masing-masing terdiri atas tiga pembicara untuk menyampaikan argumen, interupsi (*Point of Information*), serta *reply speech*/pidato penutup guna memenangkan mosi yang diperdebatkan.



MEKANISME LOMBA

Jumlah Pendebat

1. Setiap tim debat terdiri dari 3 (tiga) orang pendebat, yaitu Pembicara 1, Pembicara 2, dan Pembicara 3.

2. Pada Babak Penyisihan (BP) akan dilaksanakan 3 sesi dalam ketentuan:
   - Sesi 1 terdiri atas 3 (tiga) *match*, dengan masing-masing *match* diikuti oleh 2 (dua) tim. Terdapat 6 (enam) tim atau 18 (delapan belas) pembicara dalam satu sesi.
   - Sesi 2 terdiri atas 3 (tiga) *match*, dengan masing-masing *match* diikuti oleh 2 (dua) tim. Terdapat 6 (enam) tim atau 18 (delapan belas) pembicara dalam satu sesi.
   - Sesi 3 terdiri atas 2 (dua) *match*, dengan masing-masing *match* diikuti oleh 2 (dua) tim. Terdapat 4 (empat) tim atau 12 (dua belas) pembicara dalam satu sesi.

3. Pada Babak Penyisihan Ronde 1, setiap tim akan mendapatkan posisi debat berdasarkan hasil pengundian nomor secara berurutan. Pada Babak Penyisihan Ronde 2 dan Ronde 3, penentuan lawan dilakukan menggunakan sistem ***power pairing***, yaitu mempertemukan tim-tim yang memiliki perolehan nilai yang sama atau berdekatan agar setiap tim bertanding melawan peserta dengan tingkat kemampuan yang seimbang.

d. *Quarter Final* diikuti oleh 8 (delapan) tim dengan peringkat tertinggi pada Babak Penyisihan, yang akan bertanding dengan sistem gugur, dengan ketentuan sebagai berikut:

- *Quarter Final* dilaksanakan dalam 4 (empat) *match*.
- Setiap *match* terdiri atas 2 (dua) tim, dengan masing-masing tim terdiri atas 3 (tiga) orang pendebat.
- Penentuan lawan dilakukan berdasarkan skema peringkat (*power pairing* berdasarkan VP + *Margin*), yaitu tim dengan peringkat tertinggi akan berhadapan dengan tim dengan peringkat terendah, dan seterusnya.
- Setiap *match* terdiri atas 6 (enam) pembicara.

e. *Semi final* diikuti oleh 4 (empat) tim dengan hasil terbaik pada *Quarter Fina*l, dengan ketentuan sebagai berikut:

- *Semi final* dilaksanakan dalam 2 (dua) *match*, yaitu *Semi final* 1 dan *Semi final* 2.
- Setiap *match* terdiri atas 2 (dua) tim, dengan masing-masing tim terdiri atas 3 (tiga) orang pendebat.
- Setiap *match* terdiri atas 6 (enam) pembicara.
- Pertandingan babak *semi final* akan menerapkan sistem mosi *impromptu*, yaitu mosi yang baru diumumkan menjelang perdebatan dimulai.

f. *Grand Final* dilaksanakan dengan mempertemukan tim yang berhasil lolos dari Babak *Semi final*, dengan ketentuan sebagai berikut:

- *Grand Final* dilaksanakan dalam 2 (dua) *match*, yaitu *Grand Final* 1 dan perebutan juara 3
- Setiap *match* terdiri atas 2 (dua) tim, dengan masing-masing tim terdiri atas 3 (tiga) orang pendebat.
- Setiap *match* terdiri atas 6 (enam) pembicara.

Peran Pembicara dalam Debat *Asian Parliamentary System*

a. Pemerintah/*Government* yang terdiri dari:

- Perdana Menteri (*Prime Minister*): Membuka debat, menyampaikan definisi dan pokok pembahasan mosi, serta mengemukakan argumen utama dari pihak Pemerintah.
- Wakil Perdana Menteri (*Deputy Prime Minister*): Menanggapi dan membantah argumen yang disampaikan oleh pihak Oposisi, menegaskan kembali posisi Pemerintah, serta mengemukakan argumen lanjutan.
- Ketua Fraksi Pemerintah (*Government Whip*): Memberikan sanggahan berdasarkan isu terhadap argumen pihak Oposisi, memperkuat posisi Pemerintah, serta merangkum keseluruhan argumen dan kasus Pemerintah.

b. Oposisi/*Opposition* yang terdiri dari:

- Pemimpin Oposisi (*Leader of Opposition*): Menanggapi dan membantah kasus yang disampaikan oleh Pemerintah, menyampaikan posisi Oposisi, serta mengemukakan argumen utama. Pemimpin Oposisi dapat menantang definisi mosi apabila definisi tersebut dianggap dapat diperdebatkan.
- Wakil Ketua Oposisi (*Deputy Leader of Opposition*): Menanggapi dan membantah argumen Wakil Perdana Menteri, menegaskan kembali posisi Oposisi, serta mengemukakan argumen lanjutan.
- Ketua Fraksi Oposisi. (*Opposition Whip*): Memberikan sanggahan berdasarkan isu terhadap argumen pihak Pemerintah, memperkuat posisi Oposisi, serta merangkum keseluruhan argumen dan kasus Oposisi.

Setiap peserta diberikan waktu maksimal **7 (tujuh) menit** untuk menyampaikan argumen atau pendapat. Setelah waktu utama berakhir, peserta memperoleh **tambahan waktu 20 (dua puluh) detik** untuk menyelesaikan kalimat atau gagasan yang sedang disampaikan.

Sesi ***reply speech*** hanya diselenggarakan pada babak *semi final* dan *grand final* dengan durasi 3 menit.

MEKANISME LOMBA

Mosi

Mosi umumnya digunakan dalam konteks debat atau perundingan yang bersifat formal. Pada Babak Penyisihan hingga *Semi final*, Dalam debat, mosi merupakan topik atau pernyataan yang menjadi dasar pembahasan dan landasan bagi peserta untuk menyusun argumen serta mempertahankan pendapatnya. Dalam Kompetisi Debat Bahasa Indonesia (KDBI) UNAS FEST 2026, mosi yang digunakan dibedakan menjadi ***Fixed Motion*** dan ***Impromptu Motion***, dengan penerapan yang disesuaikan pada setiap babak pertandingan.

1. ***Fixed Motion***

Pada Babak Penyisihan hingga *Semi final*, sistem mosi yang digunakan adalah *Fixed Motion*, yaitu mosi yang telah ditentukan dan disiapkan oleh panitia sebelum pertandingan. Mosi akan diumumkan pada saat *Technical Meeting* Peserta. Selanjutnya, mosi yang digunakan pada setiap pertandingan akan ditentukan melalui mekanisme pengundian atau pengacakan.

2. ***Impromptu Motion***

Pada Babak *Grand Final*, sistem mosi yang digunakan adalah *Impromptu Motion*, yaitu mosi yang baru diberikan kepada peserta pada saat pertandingan dan belum diketahui sebelumnya. Setelah mosi diumumkan, peserta diberikan waktu *case building* selama 25 menit untuk mempersiapkan argumen dan strategi debat sebelum pertandingan dimulai.

MEKANISME LOMBA

Ketentuan persiapan mosi pada setiap babak adalah sebagai berikut:

- Pada Babak Penyisihan 1 hingga *Semi final* peserta diberikan waktu **15 (lima belas) menit** untuk mempersiapkan argumen dan strategi masing-masing tim, setelah mosi diumumkan.

- Babak *Grand Final* menggunakan sistem *Impromptu Motion*, yaitu mosi diberikan kepada peserta menjelang perdebatan dimulai. Setiap tim diberikan waktu **25 (dua puluh lima) menit** untuk melakukan *Case Building* dan mempersiapkan argumen setelah mosi diumumkan.

Interupsi

Interupsi (*Point of Information*) dalam debat adalah tindakan memotong atau menghentikan sementara pembicaraan lawan debat untuk menyampaikan *point of information*, klasifikasi, atau bantahan interupsi merupakan elemen dinamis yang yang membuat debat menjadi lebih hidup dan interaktif. Waktu untuk menerima interupsi (POI) **dimulai dari menit 01.00-06.00** lewat dari menit tersebut tidak bisa menerima interupsi. **Dengan durasi interupsi 15 detik**, dan selama interupsi dilakukan waktu perdebatan akan tetap berjalan. Interupsi yang dilakukan tidak akan dibatasi seberapa banyak dan peserta memiliki hak untuk menerima dan menolak interupsi

MEKANISME LOMBA

Reply Speech

Reply Speech hanya dilaksanakan pada Babak *Semi final* dan *Grand Final* dengan durasi 3–4 menit, yang disampaikan oleh Pembicara 1 atau Pembicara 2 dari masing-masing tim. *Reply Speech* berisi rangkuman dan perbandingan argumentasi utama kedua tim dengan menyoroti poin-poin yang menguatkan posisi tim serta menegaskan kembali pendirian tim. *Reply Speech* tidak diperkenankan memuat argumen baru, tetapi dapat menggunakan contoh tambahan untuk memperjelas argumentasi yang telah disampaikan. Tim Oposisi menyampaikan *Reply Speech* terlebih dahulu, kemudian Tim Pemerintah.

PARAMETER PENILAIAN

1.4 PARAMETER PENILAIAN DAN SKOR

Penilaian dalam Kompetisi Debat Bahasa Indonesia (KDBI) UNAS FEST 2026 terdiri atas 2 penilaian dan *Victory Point* (VP) dengan ketentuan sebagai berikut:

1. ***Verbal Adjudication*:** Penjelasan lisan dari juri setelah debat selesai. Berisi penilaian dan peringkat hasil debat, alasan penilaian dan pemeringkatan tiap tim, kekuatan dan kelemahan argumen masing-masing.

2. ***Silent Round*:** Babak debat tanpa pengumuman hasil langsung dan tanpa verbal adjudication setelah debat selesai.

3. ***Reset Point***: Pada Babak Penyisihan, setiap tim mengumpulkan *Victory Point* (VP) yang digunakan sebagai dasar penentuan tim yang lolos ke babak berikutnya. Setelah memasuki *Quarter Final* hingga *Grand Final*, sistem *Victory Point* tidak lagi digunakan karena pertandingan dilaksanakan dengan sistem gugur.

PARAMETER PENILAIAN

TABEL PARAMETER PENILAIAN

JURI DEBAT (TIM PRO)					
PESERTA		**KRITERIA PENILAIAN**			
ASAL TIM	**JUDUL MOSI**	***MANNER***	***METHOD***	**MATTER**	**KESIMPULAN**
		Pembicara 1	Pembicara 1	Pembicara 1	
		Pembicara 2	Pembicara 2	Pembicara 2	
		Pembicara 3	Pembicara 3	Pembicara 3	
TOTAL NILAI					

PENJELASAN 3M (*Manner*, *Method*, Materi)

1. ***Manner***
   Sikap dan *attitude* peserta dalam perlombaan (kesopanan, ketepatan/efisien waktu, dan tata bicara yang baik)

2. ***Method***
   Cara menyampaikan argument yang disampaikan oleh masing-masing peserta

3. **Matter**
   Argumen yang dibawa oleh masing-masing pembicara

PARAMETER SKOR

KRITERIA PENILAIAN:
1. *MATTER*/SUBSTANSI.

POINT	DESKRIPSI
38–40	Argumen sangat relevan, mendalam, dan menggunakan logika yang kokoh. Sanggahan (*rebuttal*) tepat mengincar poin inti lawan dan melumpuhkannya secara tuntas. Bukti/analisis fakta sangat kuat.
34–37	Argumen logis, relevan, dan terbukti. Ada sanggahan yang jelas terhadap kasus lawan, meski beberapa poin pendukung masih bisa diperdalam lagi.
29–33	Argumen relevan tetapi logikanya terputus (*assertion* tanpa analisis mendalam). Sanggahan cenderung responsif di permukaan, belum menyentuh inti masalah lawan.
24–28	Argumen tidak relevan, kontradiktif, atau hanya mengulang pernyataan tanpa pembuktian. Sanggahan minim atau sama sekali tidak menguraikan argumen lawan.

2. *MANNER*/GAYA PENYAMPAIAN

POINT	DESKRIPSI
15,5-16	Bahasa tubuh, intonasi, dan gaya bahasa sangat persuasif, alami, dan percaya diri. Mampu menarik perhatian juri secara konsisten. Respon terhadap POI (*Point of Information*) sangat tegas dan meyakinkan.
14,5–15	Penyampaian jelas, tenang, dan tidak berbelit-belit. *Eye contact* dan penggunaan intonasi baik. Penanganan POI berjalan lancar dan sopan.
13,5-14	Terlalu bergantung pada teks/catatan, intonasi datar, atau tempo bicara terlalu cepat/lambat. Tampak gugup atau ragu saat menanggapi POI.
12-13	Penyampaian sangat tidak jelas, tidak ada kontak mata, atau menggunakan nada bicara yang tidak sopan/menyerang secara personal (*ad hominem*). Menolak semua POI atau panik.

PARAMETER SKOR

3. *METHOD/STRATEGY.*

POINT	DESKRIPSI
38-40	Struktur pidato sangat rapi (*signposting* jelas). Alokasi waktu sempurna (mendekati 7 menit). Pembagian tugas tim sangat solid dan dinamis dalam merespons alur perdebatan.
34-37	Pidato terstruktur dengan baik dan alokasi waktu efisien (sekitar 6–7 menit). Pembagian argumen antar-pembicara dalam tim berjalan konsisten.
29-33	Struktur kurang rapi sehingga alur berpikir sulit diikuti. Manajemen waktu kurang pas (terlalu singkat di bawah 5 menit atau *overtime* signifikan). Ada ketidakcocokan kasus antar-pembicara.
24-28	Tidak ada struktur yang jelas. Waktu habis terlalu cepat (kurang dari 4 menit) atau mengabaikan peran/tugas utama posisi pembicaranya (1st, 2nd, atau 3rd *speaker*).

Penilaian 2 (*Victory Point*)

***Victory Point* (VP)** adalah poin yang diberikan berdasarkan hasil akumulasi nilai individu seluruh anggota dari kedua tim yang bertanding. Tim dengan nilai individu gabungan terbanyak memperoleh 1 (satu) *1 Point* (VP), sedangkan tim dengan nilai individu gabungan lebih rendah memperoleh 0 (nol) *Victory Point* (VP).

TATA CARA PENDAFTARAN MELALUI WEBSITE

1. Peserta melakukan pendaftaran melalui tautan Website Caturnawa 2026 atau Google Form yang tercantum pada *flyer* dan media sosial UNAS FEST 2026.
2. Pendaftaran akun dilakukan oleh ketua tim (*leader*) dengan melengkapi formulir data diri yang tersedia.
3. Setelah registrasi, ketua tim dapat langsung login tanpa perlu menunggu persetujuan admin. Pada halaman utama akun tersedia panduan pendaftaran secara bertahap beserta video simulasi sebagai acuan.
4. Peserta dapat melihat daftar seluruh kompetisi beserta deskripsi, syarat dan ketentuan, biaya pendaftaran, serta jumlah tim yang telah mendaftar.
5. Setelah menentukan kompetisi yang ingin diikuti, klik tombol "Daftar" pada bidang lomba yang dipilih.
6. Lengkapi formulir pendaftaran sesuai instruksi, termasuk biodata anggota tim dan dokumen persyaratan tambahan yang diperlukan.
7. Setelah formulir lengkap, peserta akan diarahkan ke halaman transaksi yang memuat rincian biaya, nomor formulir, dan pilihan metode pembayaran. Peserta wajib menyetujui syarat dan ketentuan yang berlaku.
8. Setelah pembayaran berhasil, sistem akan menerbitkan *invoice* resmi serta informasi kontak WhatsApp panitia untuk proses konfirmasi dan verifikasi pembayaran.

TATA CARA PENDAFTARAN MELALUI WEBSITE

9. Setelah pembayaran terverifikasi, tim dinyatakan resmi terdaftar pada kompetisi yang dipilih.

Biaya Pendaftaran
***Early Bird*:** 25.000/tim (28 September-3 Oktober 2026)
***Phase* 1:** 50.000/tim (4-17 Oktober 2026)
***Phase* 2:** 75.000/tim (18-24 Oktober 2026)

Pembayaran biaya pendaftaran dapat dilakukan melalui:
1. **Gopay**: 088212934590 (a.n. Syafa Aisha)
2. **Seabank**: 901980145932 (a.n. Oshaine Arani)

Peserta wajib melakukan pembayaran sesuai dengan metode yang telah ditentukan oleh panitia. Setelah itu, peserta wajib mengunggah bukti pembayaran dalam bentuk file PDF yang akan diverifikasi oleh panitia.
Peserta wajib mengikuti dan mengunggah bukti *follow* semua akun media sosial resmi UNAS FEST 2026 termasuk:

Instagram: @unasfest
YouTube: @unasfest
TikTok: UNAS FEST

Peserta wajib membagikan *flyer* KDBI serta mengunggah *twibbon* UNAS FEST 2026 di *story* Instagram.
Setelah berhasil melakukan pendaftaran dan memenuhi semua persyaratan sebelumnya, peserta wajib bergabung ke dalam Grup WhatsApp peserta KDBI UNAS FEST 2026 yang telah disediakan oleh panitia pada akhir pengisian form pendaftaran.

1.6 HADIAH DAN PENGHARGAAN

Peserta Kompetisi Debat Bahasa Indonesia (KDBI) UNAS FEST Tahun 2026 akan mendapatkan hadiah dan apresiasi, sebagai berikut:

Klasifikasi Juara	Hadiah
Juara 1	Piala + Rp1.500.000 + Sertifikat + *Winner Board*
Juara 2	Piala + Rp1.200.000 + Sertifikat+ *Winner Board*
Juara 3	Piala + Rp800.000 + Sertifikat + *Winner Board*
Best Speaker	Rp200.000 + Sertifikat + *Best Speaker Board*
Semua Peserta	E-Sertifikat

NAMA NARAHUBUNG

JATI FIRDAUS AZHAR

NOMOR WHATSAPP

+6281534941806

PELAKSANAAN LOMBA

Jadwal Kompetisi

No.	Tahapan	Deskripsi	Tanggal
1	*Open Registration*	Peserta kompetisi ini adalah siswa/i aktif jenjang SMA/SMK/sederajat yang berasal dari sekolah negeri maupun swasta di seluruh Indonesia.	Sep 28, 2026 - Oct 24, 2026
2	*Technical Meeting* Peserta	Peserta akan diberikan penjelasan mengenai mekanisme kompetisi dan tata tertib melalui *Zoom Meeting*.	Nov 10, 2026
3	Babak Penyisihan	Babak awal yang diikuti 16 (enam belas) tim untuk mengumpulkan *Victory Point* (VP), dengan 8 (delapan) tim yang memperoleh VP tertinggi melaju ke babak *quarter final*.	Nov 11-12, 2026
4	Babak *Quarter Final*	Babak sistem *knockout* yang mempertemukan 8 (delapan) tim untuk menentukan 4 (empat) tim yang melaju ke babak *semi final*.	Nov 14, 2026
4	Babak *Semi Final*	Dari 4 (empat) delegasi di babak *semi final*, akan ditentukan 2 (dua) delegasi yang berhak maju ke babak final dan 2 (dua) delegasi yang akan bertanding memperebutkan juara 3 (tiga).	Dec 9, 2026
5	Babak *Grand Final*	Pertandingan Juara 3: Perebutan peringkat ketiga oleh delegasi yang memenuhi syarat. Babak Final: Pertandingan antara 2 (dua) delegasi terbaik untuk menentukan Juara 1 dan Juara 2.	Dec 16, 2026

PELAKSANAAN LOMBA

LOKASI UNIVERSITAS NASIONAL:
Jl. Sawo Manila, Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520

RUTE MENUJU UNIVERSITAS NASIONAL:

1. **Kota Jakarta Pusat**

(Stasiun Gondangdia - UNAS)

- Rute KRL + Jaklingko

Naik KRL dari Stasiun Gondangdia arah Bogor/Depok → Turun di Stasiun Pasar Minggu → Naik JakLingko JAK.47 (arah Cilandak KKO) → Turun di pertigaan Jl. Salihara / Pejaten Raya → Belok kanan ke Jl. Salihara → Jalan kaki 3 menit (±300 meter) menyusuri Jl. Salihara sampai ke gerbang Universitas Nasional.
(Kalau naik dari stasiun lain di Jakpus seperti Juanda, Sawah Besar, atau Cikini, tinggal naik KRL arah Bogor/Depok dan turun di Stasiun Pasar Minggu, jalur ini satu arah dan lewatin semua stasiun tersebut.)

- Rute Transjakarta + Mikrolet

Naik TransJakarta Koridor 6 / 6V (arah Ragunan) → Turun di Halte Pejaten → Pindah naik JakLingko JAK.47 atau Mikrolet M36 → Bilang ke abang sopir turun di UNAS → Turun tepat di depan gerbang Universitas Nasional di Jalan Sawo Manila / Jl. Salihara.

2. **Jakarta Utara**

(Tanjung Priok - Unas)

- Rute KRL

Naik KRL dari Stasiun Tanjung Priok (arah Jakarta Kota) ➔ Turun di Stasiun Jakarta Kota ➔ Transit ke KRL Line Cikarang / Bogor ➔ Naik KRL Commuter Line arah Bogor / Depok ➔ Turun di Stasiun Pasar Minggu ➔ Keluar dari stasiun lalu gunakan JPO untuk menyebrang ➔ Jalan sedikit ke palang bus stop atau jalan sedikit lebih jauh ke terminal pasar minggu ➔ Naik JakLingko JAK. 46/JAK.47 ➔ Turun di *bus stop* Universitas Nasional.

- Rute Transjakarta

Naik TransJakarta Koridor 10 dari Halte Tanjung Priok (arah PGC 2) → Turun di Halte Cawang → Transit pindah ke bus arah Ragunan (Koridor 9H atau 7Z) → Turun di Halte Pejaten → Pindah naik JakLingko JAK.47 / Mikrolet M36 → Turun di pertigaan Jl. Salihara / Pejaten Raya → Jalan kaki 3 menit (±300 meter) menyusuri Jl. Salihara sampai ke gerbang Universitas Nasional

PELAKSANAAN LOMBA

LOKASI UNIVERSITAS NASIONAL:
Jl. Sawo Manila, Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520

RUTE MENUJU UNIVERSITAS NASIONAL:

3. **Jakarta Barat**
(Stasiun Duri-Unas)

- Rute KRL + Jaklingko

Naik KRL dari Stasiun Duri (arah manggarai) → Turun di Stasiun Manggarai → Transit ke KRL (arah bogor/depok) → Turun di Stasiun Pasar Minggu → gunakan JPO untuk menyeberang → Naik JakLingko JAK.46/JAK.47 → Turun di Universitas Nasional (UNAS).

- Rute Transjakarta + Jaklingko

Naik TransJakarta 3F (arah Senayan Bank DKI) dari Halte Kalideres → Turun di Halte Senayan Bank DKI → Transit pindah ke TransJakarta 6V (arah Ragunan) → Turun di Halte Pejaten → Pindah naik JakLingko JAK.47 / Mikrolet M36 → Turun di pertigaan Jl. Salihara / depan Universitas Nasional (UNAS).

4. **Jakarta Selatan**
(Blok M - UNAS)

- Rute Transjakarta + Mikrolet

Naik bus TransJakarta 6U (arah Pasar Minggu) dari Halte Blok M → Turun di Halte Balai Rakyat/sekitar Pejaten Raya → Lanjut berjalan kaki atau naik Mikrolet M36 arah Jagakarsa/Pasar Minggu → Turun di depan Universitas Nasional (UNAS) di Jl. Sawo Manila.

- Rute Jaklingko – Transjakarta

Dari Blok M Square → Jalan kaki sekitar 4 menit (±220 meter) menuju Halte Taman Melawai → Naik JakLingko JAK31 arah Andara → Turun di Grand Wijaya Dharmawangsa → Transit ke TransJakarta 6T arah Pasar Minggu via Jeruk Purut → Turun di Halte SMU Balai Rakyat → Jalan kaki sekitar 9 menit (±650 meter) menuju Universitas Nasional (UNAS) di Jl. Sawo Manila.

PELAKSANAAN LOMBA

LOKASI UNIVERSITAS NASIONAL:
Jl. Sawo Manila, Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520

RUTE MENUJU UNIVERSITAS NASIONAL:

5. Jakarta Timur
(Cawang – UNAS)

- **Rute KRL + Jaklingko**

Naik KRL Commuter Line dari Stasiun Cawang (arah Depok / Bogor) ➔Turun di Stasiun Pasar Minggu ➔ Naik JakLingko JAK.47 (arah Cilandak KKO) ➔ Turun di pertigaan Jl. Salihara / Pejaten Raya ➔ Belok kanan ke Jl. Salihara ➔ Jalan kaki 3 menit (±300 meter) menyusuri Jl. Salihara sampai ke gerbang Universitas Nasional.

- **Rute Transjakarta + Jaklingko**

Naik TransJakarta dari Halte Cawang / Halte BKN koridor 9 / 9C / 7B (arah Ragunan / Mampang / Kebayoran Lama) ➔ Turun di Halte Pejaten (Pejaten Barat) ➔ Naik Mikrolet M36 (Pasar Minggu – Jagakarsa) atau JakLingko JAK.47 ➔ Turun tepat di depan gerbang Universitas Nasional di Jl. Sawo Manila (jika naik M36) atau di pertigaan Jl. Salihara (jika naik JAK.47).

6. Bogor (Jawa Barat)

- **Rute KRL + Jaklingko**

Naik KRL arah jakarta kota/Manggarai dari stasiun Bogor/Nambo/Cilebut/Bojong Gede => Turun di Stasiun Pasar minggu => Keluar dari stasiun lalu gunakan JPO untuk menyebrang => jalan sedikit ke palang *bus stop* atau jalan sedikit lebih jauh ke terminal pasar minggu => naik JAK 46/47 arah unas => tiba di Universitas Nasional.

- **Rute Transjakarta + JakLingko**

Naik TransJakarta P11 arah Blok M dari Bogor => Turun di Blok M => lanjut naik TransJakarta 6N arah Ragunan => Turun di Ragunan => keluar halte lalu lanjut naik JAK 46/47 arah UNAS => tiba di Universitas Nasional

PELAKSANAAN LOMBA

LOKASI UNIVERSITAS NASIONAL:
Jl. Sawo Manila, Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520

7. Depok (Jawa Barat)

- **Rute KRL + Jaklingko**

Naik KRL arah Jakarta Kota/Manggarai dari Stasiun Depok atau Depok Baru ⇨ turun di Stasiun Pasar Minggu ⇨ keluar dari stasiun lalu gunakan JPO untuk menyebrang ⇨ jalan sedikit ke arah bus stop dekat Terminal Pasar Minggu ⇨ naik JAK 46/47/95 ⇨ Turun di pertigaan Jl. Salihara/depan Universitas Nasional (UNAS).

- **Transjakarta + Jaklingko**

Naik TJ 4b arah Manggarai dari halte Universitas Indonesia ⇨ turun di halte Terminal Pasar Minggu ⇨ naik JAK 46/47/95 ⇨ Turun di pertigaan Jl. Salihara / depan Universitas Nasional (UNAS).

8. Bekasi (Jawa Barat)

- **Rute KRL + Jaklingko**

Naik KRL dari Stasiun Bekasi arah Jakarta Kota/Manggarai → turun di Stasiun Manggarai → transit/ganti KRL arah Bogor/Depok → turun di Stasiun Pasar Minggu → keluar dari stasiun lalu gunakan JPO untuk menyeberang → jalan sedikit ke arah Terminal Pasar Minggu → naik JAK.46/JAK.47 → Turun di pertigaan Jl. Salihara / depan Universitas Nasional (UNAS).

- **Rute Transjakarta + Jaklingko**

Naik TransJakarta B11 dari Summarecon Bekasi arah Cawang → turun di stasiun cawang → lanjut naik TransJakarta 6U arah Pasar Minggu
→ Turun di Pasar Minggu → Naik JakLingko JAK. 46/JAK.47 ➔ Turun di pertigaan Jl. Salihara / depan Universitas Nasional (UNAS).

PELAKSANAAN LOMBA

LOKASI UNIVERSITAS NASIONAL:
Jl. Sawo Manila, Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520

9. Tangerang (Banten)
(Stasiun Batu Ceper - Unas)

- **Rute KRL**

Naik KRL dari Stasiun Batu Ceper (arah Stasiun Duri) ➔ Turun di Stasiun Duri ➔ Transit ke KRL Line arah Manggarai ➔Turun di Stasiun Manggarai➔ Naik KRL Commuter Line arah Bogor/Nambo➔ Turun di Stasiun Pasar Minggu ➔Gunakan JPO (Jembatan Penyeberangan orang) untuk menyeberang➔ Naik JakLingko JAK. 46/JAK.47 ➔ Turun di bus stop Universitas Nasional

- **Rute TransJakarta**

Naik TransJakarta rute Tangerang (T11/T12) dari Halte Batu Ceper ➔ Turun di Halte Monas ➔ Transit pindah ke TransJakarta Koridor 6V (arah Ragunan) ➔ Turun di Halte Pejaten ➔ Pindah naik JakLingko JAK.47 / Mikrolet M36 ➔ Turun di pertigaan Jl. Salihara/jalan kaki 3 menit ke gerbang Universitas Nasional (UNAS).

10. Tangerang Selatan (Banten)

- **Rute KRL**

Naik KRL dari Stasiun Rawa Buntu/serpong/Pondok Ranji (arah tanah abang) ➔ Turun di Stasiun Tanah Abang ➔ Transit ke KRL Line Cikarang arah Manggarai ➔ turun di Stasiun Manggarai ➔ Naik KRL Commuter Line arah Bogor/Nambo ➔ Turun di Stasiun Pasar Minggu ➔ Gunakan JPO (Jembatan penyeberangan orang) untuk menyebrang ke arah jalan Raya Pasar Minggu ➔ Naik Jak Lingko JAK.46/JAK.47 ➔ Turun di *bus stop* Universitas Nasional.

- **Rute Transjakarta**

Naik KRL dari Stasiun Rawa Buntu / Serpong / Pondok Ranji (arah Tanah Abang) ➔ Turun di Stasiun Kebayoran ➔ Jalan kaki via *Skywalk* ke Halte Velbak ➔ Naik TransJakarta Koridor 13 / 13C (arah Tendean) ➔ Transit di Halte Tendean pindah ke Koridor 6B / 6V (arah Ragunan) ➔ Turun di Halte Pejaten ➔ Pindah naik JakLingko JAK.47 / Mikrolet M36 ➔ Turun di pertigaan Jl. Salihara / jalan kaki 3 menit menyusuri Jl. Salihara ke gerbang Universitas Nasional (UNAS).

PENUTUP

Melalui pelaksanaan Kompetisi Debat Bahasa Indonesia (KDBI) dalam rangka UNAS FEST 2026, diharapkan siswa-siswi dapat meningkatkan kepedulian terhadap isu "Mengurangi Kesenjangan Pendidikan Untuk Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Tata Kelola Yang Baik di Indonesia". Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan dapat melatih kemampuan berpikir kritis serta keterampilan berargumentasi secara logis, efektif, dan persuasif.

Kompetisi ini dirancang sebagai ruang intelektual untuk memperluas wawasan, menyuarakan gagasan, dan merumuskan solusi inovatif terhadap tantangan lingkungan dan energi masa kini.

Akhir kata, buku panduan ini disusun sebagai acuan pelaksanaan kegiatan. Kami berharap seluruh rangkaian acara dapat berjalan dengan baik dan memberikan kontribusi positif


UF
UNAS
FEST